

SIKAP APOTEKER DAN ASISTEN APOTEKER TERKAIT MASALAH DISPENSING ERROR PADA APOTEK-APOTEK DI WILAYAH KECAMATAN RUNGKUT

Gede Dona Rusmana, 2011

Pembimbing : (I) Endang Wahjuningsih, (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian identifikasi opini apoteker dan asisten apoteker terkait masalah *dispensing error* pada apotek di wilayah kecamatan rungkut. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan rancangan analisis deskriptif secara non-eksperimental secara survei. Metode pengambilan sampel secara *probability sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 22 apotek. Sampel dalam penelitian ini adalah 22 responden apoteker dan 20 responden asisten apoteker. Faktor utama yang menurut responden apoteker dan asisten apoteker paling dipercaya berkontribusi menimbulkan terjadinya *dispensing error* adalah: kesulitan dalam membaca tulisan dokter dan hanya ada satu orang farmasis. Faktor penting yang menurut persepsi responden apoteker dan asisten apoteker penting dalam meminimalkan terjadinya *dispensing error* adalah: tetap memperbaharui pengetahuan tentang obat, memperjelas dalam membaca tulisan dokter, menjaga kerahasiaan saat konseling, memiliki mekanisme kontrol sebelum obat diserahkan ke pasien, memberikan konseling kepada pasien saat obat diserahkan, memperbaiki kemasan dan label dari produk obat, memeriksa kembali resep asli jika melakukan proses dispensing dari resep ulangan/ copy resep, menghindari atau meminimalkan gangguan, memiliki prosedur yang sistematis dalam proses dispensing, mengurangi beban kerja seorang farmasis, kemampuan asisten apoteker dalam proses dispensing, memiliki nama obat yang berbeda satu sama lain dan memiliki lebih dari satu farmasis yang bertugas. Sekitar 45 % apoteker dan 35 % asisten apoteker menyadari telah melakukan kesalahan dalam proses dispensing selama 6 bulan terakhir.

Kata kunci : Apoteker dan asisten apoteker, *dispensing error*, sikap.